

MANAJEMEN BANDWIDTH MENGGUNAKAN PC ROUTER

Vicky Viti Valdi, Jalinus, S.Kom., MM.

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ilmu Komputer, 2009

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci :

Abstraksi :

Melihat situasi sekarang disaat para ISP (internet service provider) berburu konsumen, konektivitas kita ke dunia maya semakin mudah karena semakin bertambah pilihan kita terhadap provider tersebut. Namun seringkali dari satu koneksi ISP kemudian dibagi-bagi/ di-sharing bandwidthnya ke dalam jaringan. Membagi bandwidth ke beberapa komputer baik secara wired atau melalui media kabel (memakai kabel UTP) memiliki kekurangan yaitu disaat satu koneksi harus terbagi-bagi ke beberapa pengguna salah satunya yaitu bila salah satu diantara pemakai melakukan aktifitas penggunaan bandwidth tinggi seperti streaming ataupun download bisa menyebabkan terjadinya saling tarik-menarik bandwidth antara pengguna satu dengan yang lainnya. Apabila kondisi tarik-menarik bandwidth terjadi maka akan membuat salah satu pengguna koneksinya menjadi lambat bahkan bisa jadi terputus. Karena itulah perlu adanya pembatasan terhadap masing-masing pengguna, dengan kata lain masing-masing pengguna harus diberikan batasan sebesar apa bandwidth yang boleh dia gunakan sehingga meskipun pengguna tersebut melakukan download besar-besaran tidak akan mengganggu pengguna lain yang sedang menggunakan bandwidth yang sama. Cara untuk mengelola bandwidth bisa kita lakukan dengan menggunakan router. Namun perkembangan teknologi jaringan yang pesat dan permintaan yang semakin tinggi membuat alat-alat jaringan mahal. Oleh karena itu penulis berusaha membuat sebuah tulisan mengenai penggunaan PC Router sebagai alternatif alat manajemen bandwidth dalam sebuah jaringan. PC Router yang dibahas menggunakan suatu software bernama mikrotik, dan seperangkat PC dengan spesifikasi rendah. Mikrotik itu sendiri adalah suatu software berbasis linux yang berfungsi mengatur bandwidth internet.